

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKIP

TAHUN
2019



DINAS KESEHATAN KABUPATEN DELI SERDANG

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN**

Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos 20514

Telepon. (061) 7951849 Faks. (061) 7951849

E-mail: dinkes@deliserdangkab.go.id Website: <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dapat kami susun dan diselesaikan dengan baik.

Dokumen LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang seperti yang ditetapkan dalam Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 yaitu **Masyarakat Deli Serdang Sehat yang Mandiri dan Inovatif**.

Penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang telah disesuaikan dengan hasil reviu dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2019. LKIP disusun dengan mengacu pada perjanjian kinerja dan membahas tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kesehatan Kabupaten Deli Serdang tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.
Salam Deli Serdang SEHAT.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Lubuk Pakam, Februari 2020

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang**



**dr. Ade Budi Krista
Pembina Tingkat I
NIP. 19710313 200701 1 026**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	4
1.4. Isu Strategis.....	9
1.5. Landasan Hukum	10
1.6. Sitematika Penyajian.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. Perencanaan Kinerja	14
2.1.1 Visi.....	15
2.1.2 Misi.....	15
2.1.3 Tujuan dan Sasaran.....	16
2.2. Indikator Kinerja Utama.....	18
2.3. Perjanjian Kinerja.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja	24
3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama	27
3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	28
3.4. Akuntabilitas Keuangan.....	74
3.5. Prestasi dan Penghargaan	75
3.5.1 Tingkat Nasional.....	76
3.5.2 Tingkat Propinsi.....	76

BAB IV PENUTUP 78

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
DELI SERDANG TAHUN 2019

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.....	14
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	19
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	21
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Program yang Terkait dengan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	22
Tabel 3.1	Predikat Nilai Capaian Kinerja	22
Tabel 3.2	Sasaran Strategis dan IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	26
Tabel 3.3	Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	27
Tabel 3.4	Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	27
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	28
Tabel 3.5	Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	29
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 dan 2019.....	31
Tabel 3.7	Analisis Pencapaian Sasaran 1 – Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	33
Tabel 3.8	Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis – Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2019.....	36

Tabel 3.9	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.....	40
Tabel 3.10	Analisis Pencapaian Sasaran 2 – Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat.....	48
Tabel 3.11	Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis – Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat Tahun 2019.....	53
Tabel 3.12	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat Tahun 2019	60
Tabel 3.13	Persentase Indikator Keluarga Sehat di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	62
Tabel 3.14	Analisis Pencapaian Sasaran 3 – Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat.....	63
Tabel 3.15	Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis – Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Tahun 2019.....	68
Tabel 3.16	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat.....	71
Tabel 3.17	Realisasi Belanja (Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung) di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2019.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Deli Serdang.....	3
Gambar 1.2	Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.....	8
Gambar 3.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019.....	43
Gambar 3.2	AKB Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih merupakan prinsip dasar pemerintahan dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan secara efektif, efisien, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Akuntabilitas merupakan asas umum dalam penyelenggaraan pemerintahan yang menentukan setiap hasil akhir

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban tersebut berupa laporan yang berisi gambaran kinerja instansi pemerintah yang lebih lanjut diatur dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan ketentuan di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang selaku bagian dari instansi pemerintah wajib menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tiap tahunnya. Penyusunan laporan kinerja ini



bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang dicapai sesuai dengan anggaran yang terealisasi.

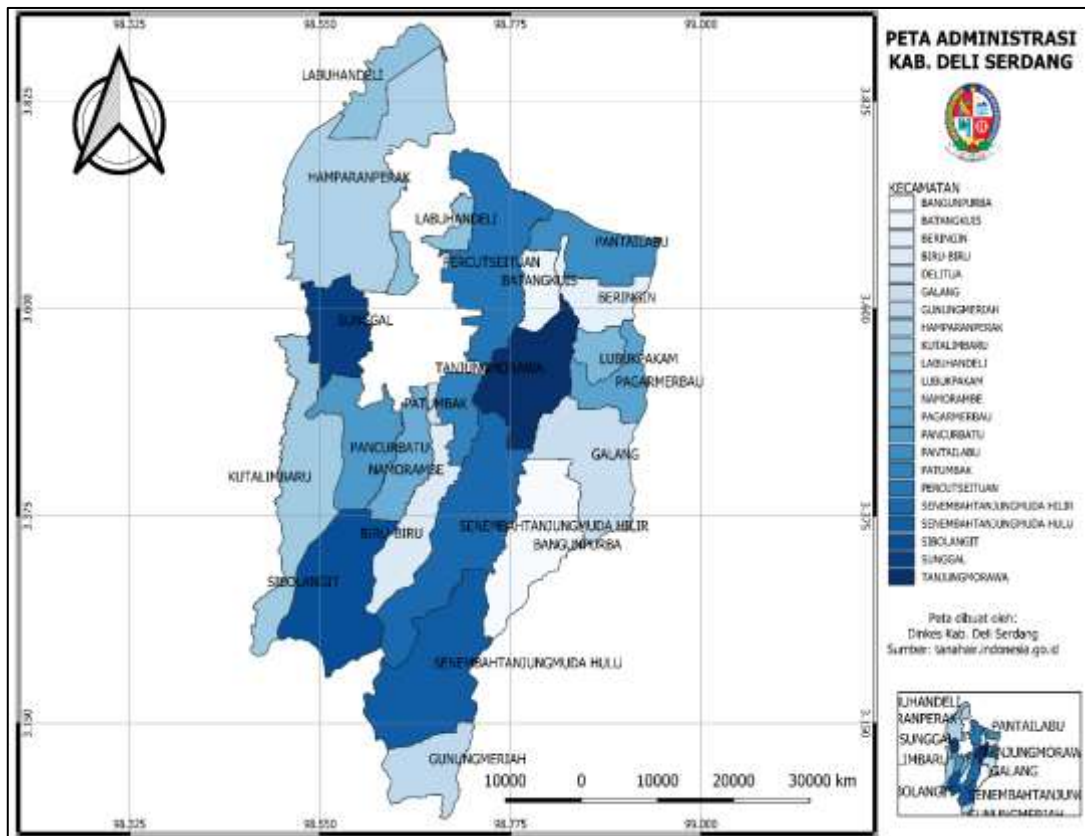
Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi yang dilaporkan dalam LKIP ini merupakan hasil kegiatan tahun 2019.

1.2. Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang

Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada pada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian 0-500 m di atas permukaan laut. Kabupaten Deli Serdang sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Karo dan Simalungun, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Karo dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai. Peta administrasi Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Deli Serdang



Sumber: Subbag. Program, Informasi dan Humas Dinkes Kab. Deli Serdang

Luas Kabupaten Deli Serdang adalah 2.497,72 km² dengan Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu (223,38 km²) dan luas Kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Deli Tua (9,36 km²). Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 Kecamatan 394 Desa/Kelurahan. Kecamatan tersebut antara lain adalah Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru, Pancur Batu, Namorambe, Biru-Biru, STM Hilir, Bangun Purba, Galang, Tanjung Morawa, Patumbak, Deli Tua, Sunggal, Hamparan Perak, Labuhan Deli, Percut Sei Tuan, Batang Kuis, Pantai Labu, Beringin, Lubuk Pakam, dan Pagar Merbau.

Wilayah Kabupaten Deli Serdang mengelilingi Kota Medan dengan ibu kotanya adalah Lubuk Pakam. Jarak setiap kecamatan ke ibukota kabupaten

bervariasi mulai dari yang terdekat yaitu Kecamatan Lubuk Pakam sampai dengan yang terjauh yaitu Kecamatan Gunung Meriah (65 km).

1.3. Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas mempunyai tugas membantu Bupati Deli Serdang melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Deli Serdang. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Adapun uraian tugas dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan program kegiatan Dinas Kesehatan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait pelaksanaan tugas-tugas dan urusan kesehatan;
- c. Mengawasi pelaksanaan tugas kesekretariatan yang meliputi Administrasi umum, Kepegawaian, Keuangan dan program;



- d. Mengawasi pelaksanaan tugas Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan serta Pemanfaatan Sumber Daya Kesehatan, dan Unit Pelayanan Teknis;
- e. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan baik dari sumber dana APBD, APBN maupun JKN;
- f. Melakukan pengawasan pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional;
- g. Melakukan pengawasan terhadap Inventaris Barang dan Asset Dinas dan UPT;
- h. Menetapkan Standar Operasional Prosedur kegiatan dinas;
- i. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- j. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- k. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas dibantu oleh:

1. Sekretaris

Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan rencana program dan kegiatan, mengkoordinasikan, urusan administrasi umum,



kepegawaian, keuangan dan perencanaan program, evaluasi dan pelaporan serta monitoring.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Umum; Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset; dan Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat dengan tugas pokok sebagai berikut:

a. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Umum

Membantu Sekretaris dalam melaksanakan penyiapan administrasi surat-menyurat, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, perpustakaan, administrasi dan disiplin kepegawaian.

b. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset

Menyiapkan dan melakukan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan.

c. Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat

Menyiapkan dan melakukan koordinasi penyelenggaraan urusan Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Melaksanakan tugas Dinas Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh:

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
- b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga



3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dibantu oleh:

- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi
- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Membantu sebagian tugas Kepala Dinas Kesehatan dalam Bidang Pelayanan Kesehatan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dibantu oleh:

- a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
- c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Melaksanakan tugas Dinas Kesehatan di bidang Sumber Daya Kesehatan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan dibantu oleh:

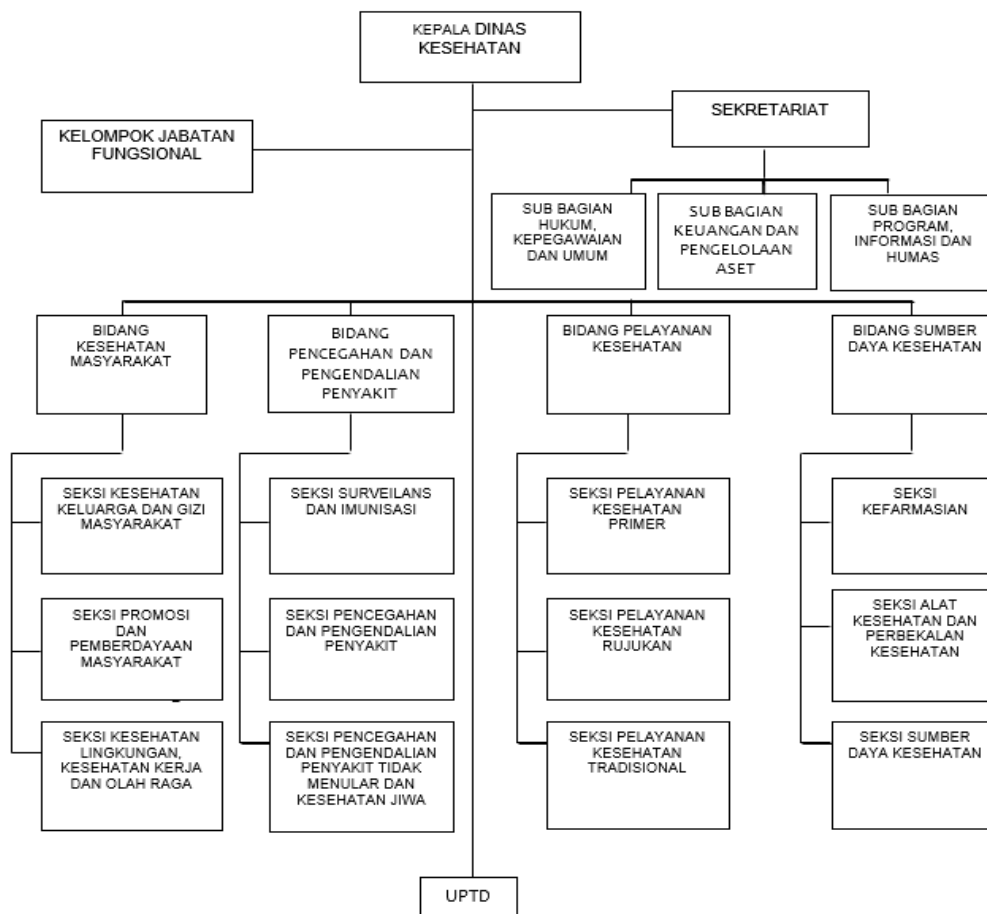
- a. Seksi Kefarmasian;
- b. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT); dan
- c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan



6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi di bawah ini:

Gambar 1.2
Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019



1.4. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Belum seluruh penduduk memiliki jaminan kesehatan;
- b. Ketersediaan sumber daya kesehatan belum memadai baik dari segi jumlah maupun kompetensi, dan belum meratanya penyebarannya di puskesmas;
- c. Sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat khususnya dalam era JKN;
- d. Kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan tingkat dasar/pertama oleh masyarakat karena belum optimalnya pelayanan kesehatan;
- e. Masalah kesehatan ibu, bayi dan balita masih memerlukan perhatian khusus ditambah lagi masih ditemukannya gizi buruk pada balita;
- f. Belum adanya Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik yang dibutuhkan untuk mendukung pencatatan dan pelaporan kesehatan yang cepat dan akurat;
- g. Masih ada target indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang belum mencapai target; dan
- h. Masih lemahnya kerjasama dan koordinasi lintas sektor dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan belum terbentuknya pemahaman akan pembangunan berwawasan kesehatan.

Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Deli Serdang terdapat hambatan yang dihadapi untuk mencapai Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Deli Serdang sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:




- a. Regulasi pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten yang belum mencerminkan pelaksanaan otonomi daerah yang optimal yang berdampak terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan kesehatan di daerah;
- b. Belum terlindunginya masyarakat atas kecenderungan meningkatnya beban pembiayaan kesehatan disamping meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau;
- c. Belum optimalnya fungsi organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang ditandai dengan adanya pembagian tugas pokok dan fungsi dalam struktur organisasi yang belum tertata dan terintegrasi dengan baik;
- d. Meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular;
- e. Masih terdapatnya sejumlah kematian ibu, bayi dan balita serta terdapatnya gizi buruk dan gizi kurang; dan
- f. Masih adanya prevalensi dan insidensi penyakit menular yang berpotensi wabah.

1.5. Landasan Hukum

LKIP Kabupaten Deli Serdang ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75);
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang

- Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126);
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kabupaten (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82);
 - e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 - f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
 - g. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2019.
 - h. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 05 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2019;
- 

- i. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang; dan
- j. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 030 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2019.

1.6. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum Perangkat Daerah yang terdiri dari gambaran umum, tugas dan fungsi, isu strategis yang dihadapi organisasi, permasalahan utama /isu strategis yang sedang dihadapi Organisasi dan dasar hukum serta sistematika penyajian.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Perangkat Daerah tahun 2019.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realiasi kinerja tahun ini; membandingkan antara realiasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu; membandingkan realisasi

kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah; analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Bab ini juga menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Perangkat Daerah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja Perangkat Daerah serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Perangkat Daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

Berisikan Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah tahun 2019 dan dokumen lainnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh segenap komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan yang dilakukan sampai dengan akhir tahun 2019 ditekankan pada Program Indonesia Sehat yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan, dan Jaminan Kesehatan Nasional. Program Indonesia Sehat dilaksanakan melalui Pendekatan Keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat program-program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan maupun melalui upaya pemberdayaan masyarakat dan memberikan penekanan terhadap pencapaian sasaran prioritas nasional, Standar pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, *Sustainable Development Goals* (SDG's), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019.

Perencanaan strategis merupakan langkah awal dalam melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan kinerja adalah salah satu komponen dalam sistem akuntabilitas kinerja yang ditetapkan dengan sasaran kinerja yang menjadi arah pelaksanaan program dan kegiatan instansi pemerintah. Melalui perencanaan strategis akan diketahui informasi mengenai



visi, misi, strategi, kebijakan, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan instansi yang bersangkutan.

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

2.1.1 Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Kepala Dinas Kesehatan dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Deli Serdang dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju **Deli Serdang yang Maju dan Berdaya Saing Dengan Masyarakat yang Religius dan Bersatu dalam Kebhinekaan**.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 adalah **“Masyarakat Deli Serdang Sehat yang Mandiri dan Inovatif”**.

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2014-2019 tersebut di atas, maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan;
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan
- c. Meningkatkan pengelolaan manajemen pembangunan kesehatan.



2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

- a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat;
- b. Meningkatnya perilaku sehat masyarakat; dan
- c. Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator sasaraadan target Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Kabupaten Deli Serdang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Kinerja pada Tahun				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Mewujudkan masyarakat yang sehat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu maternal	20 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	26 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	18 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	14 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup	13 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup
			Angka Kematian Bayi (AKB)	1,6 per 1.000 KH	1,5 per 1.000 KH	1,3 per 1.000 KH	1,7 per 1.000 KH	1,42 per 1.000 KH
			Prevalensi gizi buruk	0,004%	0,006%	0,0057%	0,005%	0,0048%
2	Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	-	-	13,42%	15%	20%
3	Meningkatkan pelayanan publik	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Kepuasan Masyarakat	-	78%	82%	83%	81.5%

2.2. Indikator Kinerja Utama

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah disusun dengan melalui tahapan-tahapan dengan melibatkan *stakeholders* pada saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan Forum Perangkat Daerah bidang sosial budaya. Renstra tersebut kemudian dijabarkan ke dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk periode 1 (satu) tahun. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang kemudian direviu agar target yang ditetapkan menjadi target yang realistis.

Reviu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dengan memerhatikan capaian kinerja, permasalahan, dan isu-isu strategis. Reviu dilakukan terhadap Renstra, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Hasil reviu tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 hasil reviu adalah sebagai berikut:



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Penjelasan		
				Alasan	Formulasi/Rumus Perhitungan	Sumber Data
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kematian ibu maternal	Orang dari Jumlah Kelahiran Hidup (KH)	Merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat	Jumlah kasus kematian ibu karena kehamilan, persalinan, dan masa nifas dalam suatu wilayah dan periode tertentu yang dilaporkan	Dinas Kesehatan
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	Merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat	$[(\text{Jumlah kematian bayi})/(\text{Jumlah kelahiran hidup})] \times 1.000$	Dinas Kesehatan
		Prevalensi gizi buruk	%	Merupakan indikator derajat kesehatan masyarakat	$[(\text{Jumlah balita gizi buruk})/(\text{Jumlah balita yang ditimbang})] \times 100\%$	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	Merupakan salah satu program dari Agenda Kelima Nawa Cita, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Program Indonesia Sehat selanjutnya menjadi program utama pembangunan kesehatan	$[(\text{Jumlah keluarga dengan IKS} > 0,800)/(\text{Jumlah keluarga yang didata di kabupaten})] \times 100\%$	Dinas Kesehatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Penjelasan		
				Alasan	Formulasi/Rumus Perhitungan	Sumber Data
				yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015.		
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	Merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu organisasi layanan publik.	$\left[\frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang} \right] \times 100\%$	Dinas Kesehatan

2.3. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Deli Serdang dan besaran anggaran yang direncanakan melalui program/kegiatan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	13
		Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,42
		Prevalensi Gizi Buruk	%	0,0048
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	20
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	81,5

Adapun alokasi anggaran setiap program yang terkait dengan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4
Alokasi Anggaran Program yang Terkait dengan Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Program	Jumlah (Rp)	Keterangan
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	4.138.410.400	APBN, APBD
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	222.693.000	APBD
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	243.614.000	APBD
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	15.856.592.278	APBN, APBD
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	143.572.899.496	APBN, JKN, APBD
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.168.550.600	APBD
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	823.723.500	APBD
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3.649.456.500	APBD
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	76.350.000	APBD
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	16.450.000	APBD
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	795.607.500	APBN, APBD
Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	35.847.005.654	APBN, APBD
Program Pengadaan; Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	788.000.000	APBD
Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	304.740.000	APBD

Program	Jumlah (Rp)	Keterangan
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	695.595.400	APBD
Program Pengembangan Data/Informasi	290.738.000	APBD
Program Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan	140.000.000	APBD
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	347.131.000	APBD
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.458.837.800,00	APBD
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.615.693.200	APBD
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	10.350.000	APBD
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	215.891.000	APBD



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas juga menunjukkan sejauh mana Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah memenuhi tugas dan mandat dalam penyediaan pelayanan publik yang hasilnya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Pengendalian dan pertanggungjawaban menjadi bagian penting dalam memastikan capaian kinerja yang telah dicapai.

Kewajiban pertanggungjawaban disajikan melalui laporan kinerja yang berisi capaian kinerja. Capaian kinerja merupakan hasil pengukuran kinerja yang dihasilkan dari perbandingan antara kinerja yang dicapai dengan kinerja yang ditetapkan. Mengukur capaian kinerja memerlukan indikator kinerja yang menjadi standar ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator kinerja selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan kegiatan pada tahun-tahun ke depan agar program dan kegiatan lebih berhasil guna dan berdaya guna.

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 dan dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Pengukuran indikator kinerja menggunakan penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kinerja sebagaimana ditetapkan melalui realisasi



yang berhasil dicapai pada indikator dimaksud. Perhitungan persentase capaian kinerja dilihat berdasarkan komponen realisasi yang diharapkan, yaitu:

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Lalu kemudian predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dan kegagalan dari instansi pemerintah yang

bersangkutan. Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah menetapkan IKU untuk Perangkat Daerah dalam upaya meningkatkan akuntabilitas sesuai dengan Berita Acara Hasil Reviu Renstra dan IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 Nomor 2802/440/DS/2018 tanggal 24 April 2018 dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat memengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Pelaporan kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang yang telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dan sebanyak 5 (lima) indikator kinerja (*outcomes*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sasaran Strategis dan IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Sasaran Strategis	IKU
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu
	Angka Kematian Bayi (AKB)
	Prevalensi Gizi Buruk
Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Hasil pengukuran indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No.	IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	13	14	92,31
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,42	1,23	113
3	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,0048	0,0054	87,5
4	Persentase Keluarga Sehat	%	20	18	90
5	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	81,5	79,43	97,46

Dari Tabel 3.3 tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Capaian IKU
Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator kinerja Angka Kematian Bayi (AKB) dengan capaian kinerja 113%
Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator kinerja Jumlah Kematian Ibu dengan capaian kinerja 92,31%, Prevalensi Gizi Buruk dengan capaian kinerja 87,5%, Persentase Keluarga Sehat dengan capaian kinerja 90%, dan Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja 97,46%

3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2014-2019. Jumlah sasaran yang ditetapkan sesuai hasil Reviu terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

Dalam penyusunan laporan kinerja ini dipakai skala nilai peringkat kinerja untuk mengevaluasi capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (<100%) dengan pendekatan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 seperti yang tertera pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Kategori/ Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	≥ 90	Green
2	Baik	75.00 – 89.99	Blue
3	Cukup	65.00 – 74.99	Yellow
4	Kurang	50.00 – 64.99	Pink
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Tahun 2019 adalah tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:



Tabel 3.5
Pengukuran Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Kriteria
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	13	14	92,31	Sangat Baik
		Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,42	1,23	113	Sangat Baik
		Prevalensi Gizi Buruk	%	0,0048	0,0054	87,5	Baik
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	20	18	90	Sangat Baik
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	81,5	79,43	97,46	Sangat Baik

Dari Tabel 3.5 diketahui bahwa ada 4 (tiga) indikator kinerja utama yang pencapaiannya **>90%** yaitu Jumlah Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi (AKB), Persentase Keluarga Sehat dan Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja utama yang pencapaiannya **75-89,99%** yaitu Prevalensi Gizi Buruk.

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis. Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan antara lain:

- a. Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan
- b. Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya
- c. Kinerja nyata dengan target akhir Renstra

Perbandingan capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 dengan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini.



Tabel 3.6
Perbandingan Capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 dan 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2018		2019	
				Capaian	Kriteria	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	92,86	Sangat Baik	92,31	Sangat Baik
		Angka Kematian Bayi	Per 1.000 KH	114,47	Sangat Baik	113	Sangat Baik
		Prevalensi Gizi Buruk	%	60	Kurang	87,5	Baik
2	Meningkatnya perilaku sehat masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	%	100	Sangat Baik	90	Sangat Baik
3	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	%	93,25	Sangat Baik	97,46	Sangat Baik

Dari Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa Dinas Kesehatan masih tetap menggunakan 5 (lima) IKU yang sama untuk mencapai sasaran strategisnya sesuai hasil Reviu Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2014-2019 pada tahun 2018-2019. **Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 memperoleh 80% IKU dengan kriteria Sangat Baik dan 20% IKU dengan kriteria Kurang. Sedangkan pada tahun 2019 Dinas Kesehatan memperoleh 80% IKU dengan kriteria Sangat Baik dan 20% IKU dengan kriteria Baik.**

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2014-2019, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:



Sasaran 1
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Pencapaian Sasaran 1 dapat dilihat pada Tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	14	15	92,86	13	14	92,31	12	83,33
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	1,7	1,46	114,47	1,42	1,23	113	1,6	123,13
3	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,005	0,0076	60	0,0048	0,0054	87,5	0,004	65,00
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran					89,11		97,60			90,49

Capaian sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat meningkat dari 89,11% pada tahun 2018 menjadi 97,60% pada tahun 2019. Sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari indikator Jumlah Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Gizi Buruk. Realisasi dari jumlah kematian ibu adalah sebesar 14 orang dari jumlah Kelahiran Hidup dari target sebesar 13 orang dari jumlah Kelahiran Hidup yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 92,31% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Jumlah kematian Ibu menurun dari 92,86% pada tahun 2018 menjadi 92,31% pada tahun 2019.

Realisasi dari Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar 1,23 per 1.000 Kelahiran Hidup dari target sebesar 1,42 per 1.000 Kelahiran Hidup yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 113% atau melebihi target yang diperjanjikan. Capaian indikator AKB menurun dari 114,47% pada tahun 2018 menjadi 113% pada tahun 2019.

Sementara itu, realisasi dari Prevalensi Gizi Buruk adalah sebesar 0,0054% dari target sebesar 0,0048% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 87,5% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Prevalensi Gizi Buruk meningkat dari 60% pada tahun 2018 menjadi 87,5% pada tahun 2019.

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir atau tahun kelima Renstra. Capaian kinerja Sasaran 1 yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat meningkat dari 67,97% pada tahun 2018 menjadi 90,49% pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan target akhir Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019.



Capaian indikator sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat didukung oleh 4 (empat) program yaitu Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat.

Indikator *outcomes* dari keempat program tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut: Cakupan penanganan komplikasi kebidanan; Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan; Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4); Cakupan penanganan dan pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak; Cakupan penanganan komplikasi kebidanan; Persentase pasien dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan; Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan anak Balita sesuai standar; Persentase pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS); Cakupan pencatatan dan pelaporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA dan Kohort KB lebih valid dan akurat; Cakupan pelayanan kesehatan bayi; Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar; Cakupan pelayanan kesehatan Balita; Persentase pelayanan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (SDIDTKB); Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan Balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar; Prevalensi gizi buruk; Persentase Balita ditimbang naik berat badannya; Persentase stunting pada Balita; Persentase cakupan penanganan ibu hamil risiko tinggi; Persentase tenaga kesehatan yang melaksanakan asuhan persalinan normal sesuai SOP; dan Persentase pasien dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini.



Tabel 3.8
Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran
Sasaran Strategis Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
Tahun 2019

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Penatalaksanaan Rujukan Ibu Hamil dengan Perdarahan, Pre Eklamsi dan Infeksi	34.112.500,00	0,00
	Operasional Kegiatan Jaminan Persalinan (Jampersal)	3.918.000.000,00	3.874.001.176
	Pertemuan Peningkatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	25.750.000,00	0,00
	Pertemuan Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak (PPIA)	37.361.000,00	0,00
	Implementasi Pencatatan dan Pelaporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Kohort Ibu	93.467.300,00	0,00
	Pemantauan Kasus Rujukan di Wilayah Kerja	29.719.600,00	0,00
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	22.615.000,00	0,00
	Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	26.804.000,00	0,00
	Supervisi Fasilitatif Kesehatan Ibu dan Anak	23.274.000,00	0,00

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Koordinasi LP/LS Dalam Upaya Penurunan AKB dan Integrasi Posyandu PAUD	22.379.000,00	0,00
	Pembinaan Bidan Penanggung Jawab Desa	74.177.000,00	0,00
	Seminar Pola Asuh Anak	16.744.000,00	0,00
	Workshop Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita (SDIDTKB)	26.126.000,00	0,00
	Pertemuan Perencanaan terpadu Kesehatan Ibi dan Anak (KIA)	10.574.000,00	0,00
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	37.700.000,00	0,00
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	13.233.000,00	0,00
	Pelatihan Pemantapan Perkembangan Pertumbuhan Balita	109.398.000,00	0,00
	Gerakan Nasional Sadar Gizi untuk menunjang 1000 hari pertama kelahiran	83.283.000,00	0,00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP)	59.949.000,00	0,00
	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal	157.500.000,00	157.500.000
	Pelayanan Kesehatan Rujukan	23.949.100,00	0,00
Jumlah		4.845.115.500,00	4.031.501.176,00
Realisasi Keuangan			83,21%

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat disebabkan faktor pendukung antara lain:

1. Meningkatnya berbagai indikator derajat kesehatan masyarakat seperti menurunnya jumlah kematian ibu dan anak serta perbaikan gizi masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi gizi buruk dan stunting yang harus dipenuhi dalam rangka pemenuhan Standar Pelayanan Minimal seperti yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
2. Adanya Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Deli Serdang; dan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita (KIBBLA);
3. Dukungan anggaran Jaminan persalinan (Jampersal) serta ketersediaan jaminan akses dan kualitas pelayanan melalui JKN;
4. Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) bagi bidan;
5. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita dan ibu hamil;
6. Pemanfaatan Dana Desa untuk Revitalisasi Posyandu;
7. Adanya dukungan dan kerjasama yang kuat antara eksekutif dan legislatif dalam mendukung program kesehatan yang *pro poor* dan pro keadilan
8. Adanya dukungan antara pemangku kesehatan dan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan;
9. Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas yang mengakibatkan meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan di puskesmas/puskesmas pembantu



dan jaringannya yang sesuai standar (revitalisasi puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya); dan

10. Adanya Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat atau yang disebut e- PPGBM untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan Balita dan ibu hamil.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat antara lain:

1. Belum adanya Sistem Kesehatan Daerah;
2. Belum seluruh penduduk memiliki jaminan kesehatan;
3. Beberapa kehamilan berisiko tinggi teridentifikasi pada saat proses persalinan, sehingga membutuhkan waktu untuk koordinasi dan pengelolaan rujukannya;
4. Tidak ada perencanaan persalinan lanjutan;
5. Terdapat penyakit penyerta pada ibu hamil seperti HIV, TB, hipertensi dan lain-lain;
6. Antenatal Care (ANC) masih berfokus pada keadaan kehamilan, belum fokus terhadap skrining penyakit penyerta sebelum kehamilan;
7. Pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya resiko kehamilan masih rendah;
8. Pembinaan terhadap bidan swasta belum maksimal;
9. Belum optimalnya komunikasi, koordinasi dan konvergensi program/kegiatan lintas sektor/program dalam mengatasi permasalahan gizi masyarakat khususnya balita;
10. Belum maksimalnya pembinaan terhadap bidan swasta;
11. Kurangnya peran serta aktif masyarakat dalam kegiatan Posyandu;
12. Masih terbatasnya anggaran kesehatan yang dapat direalisasikan karena adanya efisiensi anggaran;
13. Beberapa kegiatan belum mendukung sasaran dan indikator sasaran.



Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut ini.



Tabel 3.9
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1	Jumlah Kematian Ibu	Orang dari Jumlah KH	13	14	92,31	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	4.138.410.400	3.874.001.176	93,61
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	1,42	1,23	113	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	222.693.000	0	0
		3	Prevalensi Gizi Buruk	%	0,0048	0,0054	87,5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	243.614.000	0	0
RATA-RATA CAPAIAN DARI 3 INDIKATOR							97.60	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	241.398.100	157.500.000	65,24
								TOTAL PER SASARAN	4.846.115.500	4.031.501.176	83,21
TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2019 = 14,39%											
TINGKAT EFEKTIFITAS TAHUN 2019 = 117,29%											
<u>TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2018 = 6,22%</u>											
<u>TINGKAT EFEKTIFITAS TAHUN 2018 = 107,51%</u>											

Jika dibandingkan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas program pada tahun sebelumnya, maka terjadi peningkatan tingkat efisiensi dari 6,22% pada tahun 2018 menjadi 14,39% pada tahun 2019 dan tingkat efektivitas program dari 107,51% pada tahun 2018 menjadi 117,29% pada tahun 2019 dalam mencapai tujuan sasaran strategis 1 "Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat". Penjelasan dari masing-masing IKU sasaran Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut.

a. Jumlah Kematian Ibu

Kematian ibu diartikan sebagai kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Indikator ini tidak hanya mampu menilai keberhasilan program kesehatan ibu, tapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat diakibatkan sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan baik dari segi aksesibilitas maupun kualitas.

Indikator kematian ibu biasanya dinyatakan dalam Angka Kematian Ibu (AKI) dengan satuan per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Oleh karena jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Deli Serdang tidak sampai 100.000, hanya sebesar 44.434, maka istilah AKI tidak dapat digunakan sebagai indikator di Kabupaten Deli Serdang sehingga diganti menjadi jumlah kematian ibu yang dinyatakan dengan satuan Orang dari Jumlah Kelahiran Hidup. Jumlah kematian ibu maternal (ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas) yang dilaporkan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 sebesar 14 orang dari 44.434 kelahiran hidup.

Untuk menurunkan kasus kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang tahun 2019, Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya yaitu (1)Pelaksanaan



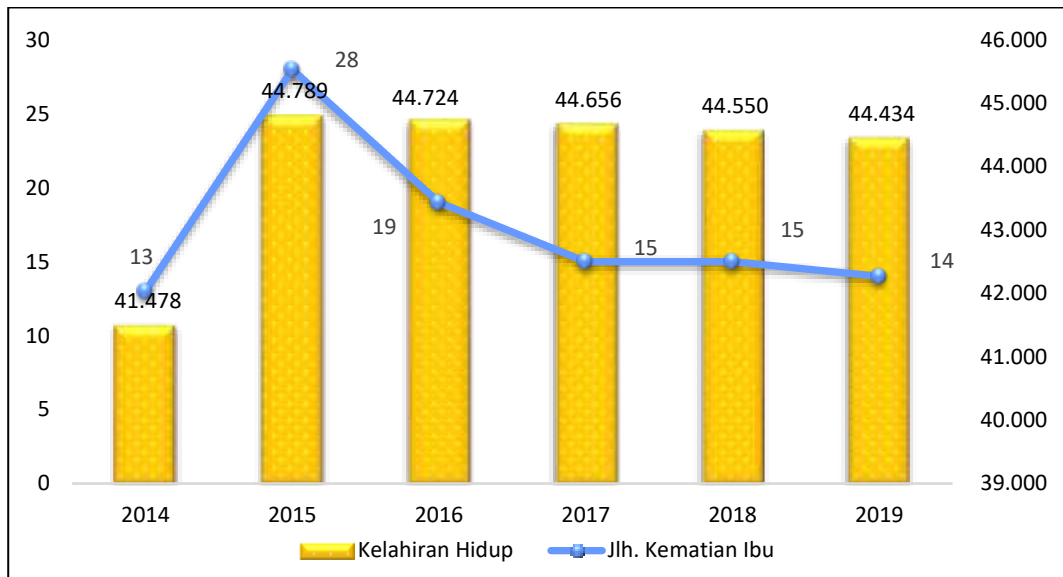
Jampersal ; (2) Peningkatan pengetahuan ibu hamil pada kelas ibu hamil di seluruh Puskesmas; (2) Peningkatan kualitas Antenatal Care (ANC); (3) Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal (AMP); (4) Monitoring dan evaluasi program kesehatan ibu ke Puskesmas untuk memastikan bahwa seluruh program kesehatan ibu yang telah direncanakan telah dikerjakan sesuai dengan standar; (5) Meningkatkan kemampuan dan kinerja petugas kesehatan dengan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam penanganan komplikasi kebidanan dan terus meningkatkan kepedulian petugas kesehatan terhadap pelayanan yang semakin berkualitas.

Beberapa penyebab tidak tercapainya target dalam menurunkan jumlah kematian ibu maternal adalah (1) Keluarga ibu hamil/bersalin terlambat mengambil keputusan sehingga terlambat dalam merujuk dan mendapat tindakan; (2) Beberapa kehamilan berisiko tinggi teridentifikasi pada saat proses persalinan, sehingga membutuhkan waktu untuk koordinasi dan pengelolaan rujukannya; (3) Pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya resiko kehamilan masih rendah (4) ANC tidak adekuat (tidak memenuhi syarat). Dalam hal ini syarat yang dimaksud pada ANC adalah minimal 10 T (Timbang Berat Badan dan Ukur Tinggi Badan, Pemeriksaan Tekanan Darah, Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (Puncak Uteri), Skrining Status Imunisasi Tetanus dan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT), Pemberian Tablet Zat Besi, Tetapkan Status Gizi, Tes Laboratorium (Rutin dan Khusus), Tentukan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), Tatalaksana Kasus dan Temu Wicara Persiapan Rujukan.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2014-2019 dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2020

Jika kasus kematian ibu tersebut dikonversikan menjadi Angka Kematian Ibu (AKI) atau per 100.000 KH, maka kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan penurunan dari 33,67 pada tahun 2018 menjadi 31,5 pada tahun 2019. Angka kematian ibu di Indonesia menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015 adalah 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) yang berarti dalam satu hari terdapat 38 ibu meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan AKI hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 sebesar 346 per 100.000 KH. Meskipun menurun, angka ini tetap tergolong tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN dimana Indonesia berada di posisi kedua setelah Laos.

Kasus kematian ibu di atas belum menggambarkan kasus kematian ibu yang sebenarnya terjadi di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya kasus kematian ibu yang tidak tercatat atau dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Salah satu upaya manajemen yang dilakukan untuk menangani kasus kematian ibu adalah memperbaiki sistem

pencatatan dan pelaporan kasus kematian ibu. Bahkan bukan saja pada kasus kematian ibu, melainkan pada seluruh program kesehatan. Karena pelayanan kesehatan bukan saja dilakukan oleh Pemerintah, tetapi swasta juga ikut mengambil peran besar. Oleh karena itu, sumber data kesehatan bukan saja dari sarana kesehatan Pemerintah, tetapi juga swasta.

Dibutuhkan peran aktif dari semua pihak baik itu Pemerintah maupun swasta untuk mencatat dan melaporkan kasus kematian ibu, bayi, dan balita ke Dinas Kesehatan Kabupaten sebagai *leading sector* kesehatan. Jika dirasakan proses pelaporan kurang aktif, maka petugas kabupatenlah yang harus aktif memonitoring pencatatan dan pelaporan tersebut dengan cara menjemput datanya ke sarana kesehatan. Selain itu diperlukan sebuah penghargaan (*rewards*) dan hukuman (*punishment*) bagi setiap sarana kesehatan baik Pemerintah maupun swasta yang melaporkan/tidak melaporkan pelayanan kesehatan yang telah dilakukannya.

b. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka per 1.000 kelahiran hidup dari kematian yang terjadi pada bayi yang berusia 0 sampai 11 bulan. Angka kematian Bayi dapat memberi gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat karena bayi merupakan kelompok usia yang sangat rentan terkena dampak akibat terjadinya perubahan pada lingkungan dan sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil sementara Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKB di Indonesia mencapai 22 per 1000 Kelahiran Hidup (KH). Kematian bayi di Kabupaten Deli Serdang menurun dari 1,79 per 1.000 KH pada tahun 2017 menjadi 1,46 per 1.000 KH pada tahun 2018 dan terus menurun menjadi 1,23 per 1.000 KH pada tahun 2019 atau tercapai sebesar 113% dari target yang telah ditetapkan. Target ini dapat tercapai bahkan dapat melebihi

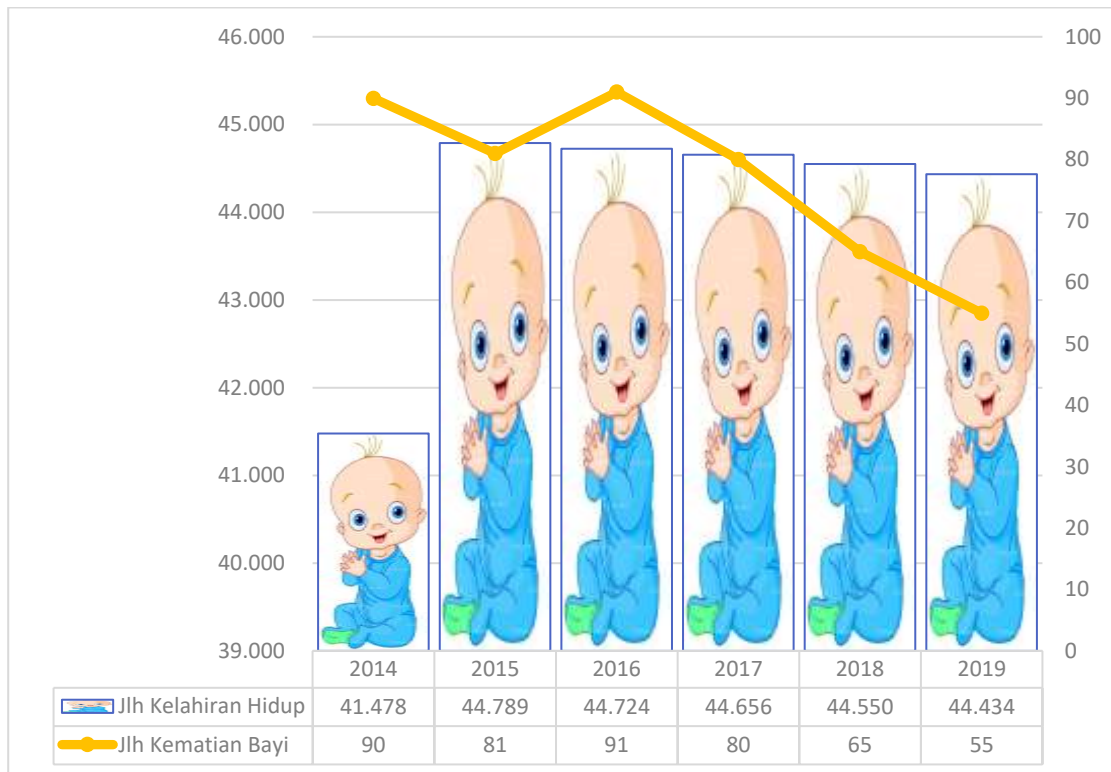


target karena adanya dukungan dana dari BOK dan Jampersal serta kegiatan yang didanai dari APBD.

Walaupun capaian IKU AKB pada tahun 2019 melebihi target yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang masih harus memberikan perhatian lebih pada upaya penurunan AKB dengan mengerahkan seluruh kemampuan petugas kesehatan baik itu dari sektor pemerintah maupun swasta agar bersama-sama secara bersinergis berupaya menurunkan AKB. Selain itu sangat diperlukan komitmen yang kuat dari para pengambil kebijakan khususnya di bidang anggaran agar tetap berkomitmen pada upaya penurunan AKB dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. Beberapa penyebab keberhasilan dalam menurunkan AKB di Kabupaten Deli Serdang adalah (1) Meningkatnya pemberian ASI eksklusif; (2) Meningkatnya perilaku ibu/keluarga dalam Pola Asuh Anak; dan (3) Penanganan kesehatan yang sudah jauh lebih baik di fasilitas kesehatan. Capaian AKB di Kabupaten Deli Serdang tahun 2014–2019 dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2
AKB Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2019



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kabupaten Deli Serdang, 2020

AKB pada Gambar 3.2 di atas belum menggambarkan AKB yang sebenarnya terjadi di populasi. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya kasus kematian bayi yang tidak tercatat atau dilaporkan. Oleh karena itu perlu peningkatan kemitraan dengan lintas sektor dan jejaring Puskesmas untuk mendukung pencatatan dan pelaporan kasus kematian bayi.

c. Prevalensi Gizi Buruk

Prevalensi gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang mengalami sedikit penurunan dari 0,0076% pada tahun 2018 menjadi 0,0054% pada tahun 2019 dari seluruh balita yang ditimbang. Kasus gizi buruk yang terjadi di Kabupaten deli Serdang bukan hanya disebabkan oleh status gizi balita saja melainkan juga

karena adanya penyakit penyerta pada balita yang menyebabkan asupan gizi menjadi terganggu dan akibatnya balita mengalami gizi buruk.

Dalam upaya menurunkan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang, Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya yaitu (1) Pemantauan tumbuh kembang balita di Posyandu dengan mengaktifkan kembali Bulan Penimbangan Balita di Posyandu; (2) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dan anak balita dan (3) Deteksi dini penyakit yang dapat memperburuk status gizi balita.

Beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya target penurunan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut: (1) Belum seluruh fasilitas kesehatan swasta memberikan laporan pemantauan tumbuh kembang balita di sarananya; (2) Kurangnya partisipasi masyarakat untuk membawa anaknya ditimbang di Posyandu; Masih adanya kebiasaan memberikan makanan tambahan ASI kepada bayi sebelum mencapai usia 6 (enam) bulan; dan (4) Masih kurangnya pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang gizi.

Seluruh kasus gizi buruk ditangani dan mendapat perawatan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) melalui Kegiatan Operasional Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas dan jaringannya. Diharapkan pelacakan kasus gizi buruk melalui kegiatan Bulan Penimbangan Balita di Posyandu dapat menurunkan jumlah kasus gizi buruk di Kabupaten Deli Serdang.



Sasaran 2 Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat

Pencapaian Sasaran 2 dapat dilihat pada Tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
4	Persentase Keluarga Sehat	%	15	15	100	20	18	90	20	90
<i>Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran</i>					<i>100</i>			<i>90</i>		<i>90</i>

Capaian sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat pada tahun 2019 sebesar 90% menurun jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018. Sasaran meningkatnya perilaku sehat masyarakat dapat dilihat dari indikator Persentase Keluarga Sehat yang diambil dari Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang kemudian dikali 100%. Realisasi dari Persentase Keluarga Sehat adalah sebesar 18% dari target sebesar 20% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 90% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir atau tahun kelima Renstra. Capaian kinerja Sasaran 2 yaitu Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat meningkat dari 75% pada tahun 2018 menjadi 90% pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan target akhir Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019.

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat didukung oleh 7 (tujuh) program yaitu Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dan Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan.

Indikator *outcomes* dari ketujuh program tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat adalah sebagai berikut: Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas/Pustu dan jaringannya; Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di sarana kesehatan; Persentase Puskesmas yang melakukan manajemen pengelolaan obat sesuai standar; Persentase petugas



memberikan obat yang rasional; Persentase instalasi farmasi rumah sakit yang melaksanakan manajemen pengelolaan obat sesuai standar; Jumlah kegiatan yang dilakukan oleh PMI dalam rangka peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan; Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat; Persentase pelayanan kesehatan indra; Jumlah Pos UKK yang aktif; Persentase rumah sakit yang mengirimkan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sesuai standar; Rasio dana kapitasi JKN yang direncanakan dengan terealisasi 1:1; Persentase Puskesmas yang memanfaatkan seluruh dana BOK untuk melaksanakan upaya preventif dan promotif; Persentase Puskesmas yang memanfaatkan seluruh dana BOK dan Jampersal untuk melaksanakan upaya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya; Persentase pasien yang dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan; Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya; Persentase Puskesmas yang melaksanakan asuhan mandiri pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan; Persentase masyarakat yang menerima bantuan iuran JKN dari APBD Kabupaten; Persentase fasilitas kesehatan yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar; Persentase Puskesmas yang melaksanakan program promosi kesehatan dan UKS sesuai dengan standar; Persentase sekolah sehat; Persentase masyarakat Kabupaten Deli Serdang yang meningkat kesadarannya untuk ber-PHBS; Persentase desa siaga aktif; Persentase rumah tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan teknis, serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional; Jumlah kader kesehatan yang aktif di sekolah; Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar; Persentase Posyandu aktif; Jumlah desa ber-LBS (Lingkungan Bersih Sehat); Persentase Keluarga Sehat; Persentase pegawai Dinas Kesehatan yang mengikuti secara



rutin Senam Kesegaran Jasmani minimal 2 (dua) kali dalam sebulan; Persentase sekolah sehat; Jumlah kelompok masyarakat yang melaksanakan kegiatan GERMAS; Persentase *Universal Access* 2019 yang mencapai indikator kinerja hasil 80%; Persentase industri makanan dan minuman dengan hygiene sanitasi yang baik; Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM; Persentase RS yang memiliki hygiene sanitasi yang baik; Persentase pondok pesantren yang meningkat hygiene sanitasi dasarnya; Persentase masyarakat menggunakan air bersih; Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan; Jumlah hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan daerah; Incidence Rate DBD; Angka kesakitan akibat campak, rubella, difteri dan tetanus; Persentase cakupan Desa Universal Child Immunization (UCI); Cakupan penemuan dan penanganan kasus kusta; Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular sesuai SOP; Angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi; Cakupan penemuan kasus IMS/HIV/AIDS; Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM; Cakupan layanan kesehatan orang dengan IMS dan HIV/AIDS; Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara; Cakupan pelayanan kesehatan akibat gigitan hewan rabies; Persentase petugas Puskesmas yang mampu menegakkan diagnosa TB dan menangani kasus TB; Persentase penemuan virus polio; Persentase pelayanan kesehatan jemaah haji; Persentase upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit flu burung; Persentase Puskesmas tanggap bencana; Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan sistem pencatatan dan pelaporan penyakit menular di RS sesuai SOP; Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare; Annual Parasite Incidence (API); Cakupan penemuan kasus pneumonia pada Balita; Persentase penjangkauan dan pendampingan pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA); Angka mikrofilaria; Persentase masyarakat



yang memeriksakan dirinya dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular; Persentase pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ); Persentase Posyandu usia lanjut yang melaksanakan pelayanan kesehatan usia lanjut; Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut; dan Persentase pengusaha P-IRT makanan minuman yang dibina.



Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11
Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran
Sasaran Strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat
Tahun 2019

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	15.653.944.278	12.464.944.377
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	122.528.000	60.930.000
	Pembinaan Pengelolaan Obat Puskesmas / Puskesmas Pembantu	54.719.000	0
	Sosialisasi Penggunaan Obat Rasional	13.222.000	0
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pembinaan Instalasi Rumah Sakit	12.179.000	0
	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	310.883.000	310.389.500
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	8.597.220.000	8.295.395.250
	Workshop Pelayanan Kesehatan Indra Bagi Petugas Puskesmas	38.774.000	0
	Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja	17.631.000	0
	Pertemuan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Bagi Petugas Rekam Medik Rumah Sakit	17.819.000	0
	Operasional Kegiatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	1.377.868.462	1.052.552.970
	Operasional Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	26.320.050.000	26.039.912.500

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Manajemen Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jaminan Persalinan (Jampersal)	1.440.000.000	1.321.687.142
	Pelayanan Kesehatan Rujukan	23.949.100	0
	Pelayanan Kesehatan Tradisional	53.976.000	29.280.000
	Perawatan Kesehatan Secara mandiri (Asuhan Mandiri)	50.090.300	43.501.300
	Integrasi Penerimaan Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN)	42.262.776.000	26.632.252.000
	Pengolahan Limbah Medis	1.587.660.000	732.024.500
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	32.260.000	16.130.000
	Lomba Sekolah Sehat Tingkat SD, SMP dan SMA sederajat	35.311.600	0
	Penyuluhan Kesehatan dengan Obrolan Interaktif melalui Radio	12.724.000	0
	Pekan Promosi Kesehatan	35.120.000	34.984.000
	Pembinaan Desa Siaga Aktif	9.945.000	0
	Lomba Desa Ber-PHBS tingkat Kabupaten	107.144.000	105.046.081
	Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	100.120.000	0
	Pelatihan Tenaga Battrra	11.779.000	0
	Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah	198.270.000	0
	Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah	170.537.000	144.292.000
	Pembinaan Posyandu	105.560.000	99.377.424
	Pembinaan Desa ber-LBS (Lingkungan Bersih Sehat)	108.977.000	92.067.000
	Peningkatan Kesehatan Melalui Pendekatan Keluarga	45.490.000	16.212.000
	Pelayanan Kesehatan Olah Raga	36.278.000	33.934.000
	Pelayanan Kesehatan Melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	44.326.000	0

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	114.709.000	114.709.000
Program pengembangan lingkungan sehat	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	20.869.600	0
	Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Industri	53.110.000	0
	Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat dengan Metode Community Led Total Sanitation (CLTS)/Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	89.336.600	0
	Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Rumah Sakit	8.759.500	0
	Pengawasan Sanitasi Dasar Pondok Pesantren	6.863.000	0
	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air	384.254.800	339.144.000
	Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	54.335.000	0
	Pengadaan Bahan Habis Pakai Laboratorium Kesehatan Lingkungan	206.195.000	0
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	496.272.000	495.695.200
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	558.978.000	556.418.000
	Peningkatan Imunisasi	974.076.100	448.558.776
	Peningkatan komunikasi; informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	24.545.000	0
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	21.417.000	0
	Sosialisasi Surveilans Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) di Masyarakat	44.127.000	0
	Pemeriksaan Klinik Infeksi Menular Seksual (IMS)	62.815.000	0
	Sosialisasi Posbindu Penyakit Tidak Menular Bagi Masyarakat	114.775.000	58.380.000

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
	Sosialisasi Penyakit Kusta Bagi Masyarakat	98.665.000	0
	Sosialisasi IMS dan HIV/AIDS ke SMP/SMU Sederajat	71.286.000	0
	Surveilans Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	303.209.900	273.380.449
	Pelatihan Tata Laksana Penanganan Kasus Gigitan Hewan Rabies	18.098.000	0
	Workshop Bagi Petugas Mikroskop Puskesmas	17.750.000	0
	Surveilans Accute Flacyd Paralysis (AFP)	146.639.000	146.639.000
	Pemeriksaan Kesehatan Calon Jemaah Haji (CJH)	138.328.000	123.258.500
	Penanggulangan Kasus Flu Burung	38.970.000	0
	Pemantapan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) Penyakit Menular Potensi KLB	170.714.000	170.714.000
	Surveilands Rumah Sakit	44.910.000	0
	Peningkatan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Diare	30.128.000	0
	Peningkatan Pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Petugas Puskesmas Dalam Upaya Pemeliharaan Pasca Eliminasi Malaria	21.915.000	0
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ISPA	31.581.000	0
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan IMS/HIV/AIDS	33.281.000	0
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Filariasis	16.295.000	0
	Pelayanan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	23.600.000	0
	Pelayanan Kesehatan Jiwa	147.081.500	140.219.000
Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usila	20.073.000	0
	Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Lansia	56.277.000	55.217.000

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Pertemuan Pengusaha Industri Rumah Tangga (P-IRT) Makanan dan Minuman	16.450.000	0
Jumlah		103.654.543.451	80.447.244.969
Realisasi Keuangan		77,61%	

Meningkatnya perilaku sehat masyarakat disebabkan faktor pendukung antara lain:

1. Terbitnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN); Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS); Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2016 tentang Jaminan Kesehatan; Peraturan Bupati tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR); Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Koordinasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Kabupaten Deli Serdang;
2. Meningkatnya pembiayaan untuk operasional program dan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan;
3. Dana Desa serta komitmen dan kemitraan lintas sektor sebagai mitra GERMAS;
4. Penetapan Lokus Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);
5. Kehadiran lembaga swadaya masyarakat non Pemerintah yang ikut berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat ber-PHBS;
6. Pemanfaatan Posbindu;
7. Adanya komitmen dari Kepala Dinas Kesehatan, dukungan penuh Kepala Puskesmas serta peran aktif bidan di desa, kader kesehatan dan lintas sektor;
8. Peningkatan pendataan keluarga sehat serta entri data pada aplikasi online keluarga sehat; dan
9. Pendampingan dari Tim Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Kabupaten.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat antara lain:

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat di dalam ber-PHBS;
2. Belum seluruh penduduk memiliki jaminan kesehatan. Bahkan masih



terdapat keluarga yang mampu namun tidak mendaftar sebagai peserta JKN

3. Perilaku/gaya hidup masyarakat yang tidak sehat semakin meningkat setiap tahunnya;
4. Disparitas status kesehatan antar wilayah dan antar tingkat sosial ekonomi;
5. Komitmen dan kemitraan lintas sektor yang belum diatur dalam regulasi;
6. Belum optimalnya komunikasi, koordinasi dan konvergensi program/kegiatan lintas sektor/program dalam mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat;
7. Masih terbatasnya anggaran kesehatan yang dapat direalisasikan karena adanya efisiensi anggaran;
8. Beberapa kegiatan belum mendukung sasaran dan indikator sasaran.

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut ini.



Tabel 3.12
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
2	Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat	4	Persentase Keluarga Sehat	%	20	18	90	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	15.856.592.278	12.525.874.377	78,99
								Program Upaya Kesehatan Masyarakat	82.098.696.862	64.456.995.162	78,51
								Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.133.274.311	656.751.505	57,95
								Program Pengembangan Lingkungan Sehat	823.723.500	339.144.000	41,17
								Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3.649.456.500	2.413.262.925	66,13
								Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	76.350.000	55.217.000	72,32
								Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	16.450.000	0	0
								CAPAIAN DARI INDIKATOR			
TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2019 = 12,39%											
TINGKAT EFEKTIFITAS TAHUN 2019 = 115,96%											
<u>TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2018 = 15,61%</u>											
<u>TINGKAT EFEKTIFITAS TAHUN 2018 = 118,50%</u>											

Dalam mencapai tujuan dari sasaran strategis Meningkatnya Perilaku Sehat Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah mengefisiensikan biaya sebesar 12,39% dengan tingkat efektivitas program sebesar 115,96%. Sedangkan pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah mengefisiensikan biaya sebesar 15,61% dengan tingkat efektivitas program sebesar 118,50%.

Persentase Keluarga Sehat merupakan Indeks Keluarga Sehat yang dipersenkan. Indeks Keluarga Sehat (IKS) memiliki 12 indikator yaitu:

1. Keluarga mengikuti Program Keluarga Berencana (KB);
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan;
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap;
4. Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif;
5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan;
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar;
7. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur;
8. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan;
9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok;
10. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);
11. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih; dan
12. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

Seluruh indikator tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda dan setelah dihitung sesuai dengan formulasi Keluarga Sehat, maka berikut persentase masing-masing indikator dari Keluarga Sehat tersebut.



Tabel 3.13
Persentase Indikator Keluarga Sehat di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2019

Indikator Keluarga Sehat	Persentase (%)
Keluarga mengikuti Program Keluarga Berencana (KB)	57
Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan	90
Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap	96
Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	74
Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan	90
Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar	23
Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur	40
Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan	22
Anggota keluarga tidak ada yang merokok	43
Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	44
Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	98
Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat	95
IKS Inti	0.18
Persentase Keluarga Sehat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	18%

Dari Tabel 3.13 di atas diketahui bahwa indikator Keluarga Sehat terendah adalah Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan yaitu sebesar 22%. Sementara indikator Keluarga Sehat tertinggi adalah Keluarga mempunyai akses sarana air bersih yaitu sebesar 98%.



Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pencapaian Sasaran 3 dapat dilihat pada Tabel 3.14 di bawah ini:

Tabel 3.14
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
5	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	83	77,4	93,25	81,5	79,43	97,46	84	94,56
<i>Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran</i>					<i>93,25</i>			<i>97,46</i>		<i>94,56</i>

Capaian sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat pada tahun 2019 sebesar 97,46%. Sasaran meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat dapat dilihat dari indikator Persentase Kepuasan Masyarakat yang diambil dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang kemudian dikali 100%. Realisasi dari Persentase Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 79,43% dari target sebesar 81,5% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 97,46% atau tidak mencapai target yang diperjanjikan. Capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan dari 93,25% pada tahun 2018 menjadi 97,46% pada tahun 2019.

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir atau tahun kelima Renstra. Capaian kinerja Sasaran 3 yaitu Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat meningkat dari 92,15% pada tahun 2018 menjadi 94,56% pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan target akhir Reviu Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019.

Capaian keberhasilan sebesar 97,46% dengan nilai IKM 79,43% sebenarnya sudah dalam kategori Baik. Sumber data untuk Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang berasal dari Puskesmas yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Sebanyak 10 Puskesmas masuk dalam kategori sangat baik, yaitu Puskesmas Namorambe, Puskesmas Biru-biru, Puskesmas Deli Tua, Puskesmas Labuhan Deli, Puskesmas Bandar Khalipah, Puskesmas Kenangan, Puskesmas Batang Kuis, Puskesmas Pagar Jati, Puskesmas Pagar Merbau, dan Puskesmas Pantai Labu. Sementara 24 Puskesmas lainnya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan nilai IKM tersebut, sebagian besar masyarakat merasa puas pada seluruh unsur pelayanan (prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan pelayanan, tanggung jawab petugas

pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan dan keamanan pelayanan) yang ada di Puskesmas.

Capaian tidak mencapai target karena rata-rata Puskesmas menyumbang nilai IKM sebesar 79,43%. Capaian 100% akan didapat apabila rata-rata nilai IKM Puskesmas harus menyumbangkan nilai IKM > 81,5%. Permasalahan yang menyebabkan indikator ini belum memenuhi target yaitu masyarakatnya yang masih kurang puas terhadap kecepatan pelayanan yaitu ketidaksesuaian target waktu pelayanan dengan standar pelayanan di Puskesmas yang diakibatkan keterbatasan jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas, mengakibatkan timbulnya *over-burdened* karena mendapatkan tugas tambahan di luar tugas pokok dan fungsi. Selain itu, masih terbatasnya anggaran kesehatan yang dapat direalisasikan menyebabkan banyaknya kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Oleh karena itu Dinas Kesehatan terus berbenah diri dengan mengupayakan salah satunya peningkatan status Akreditasi Puskesmas yang menjamin mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Melihat realita tersebut di atas, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang melakukan reviu atas target persentase kepuasan masyarakat tahun 2019 sebesar 84% menjadi 81,5% karena target reviu IKU tersebut sudah berada di atas standar untuk kategori Sangat Baik (>81,26%).

Capaian indikator sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat didukung oleh 7 (tujuh) program prioritas yaitu Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan; Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan



Jaringannya; Program Pengadaan; Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata; Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD); Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur; Program Pengembangan Data/Informasi; dan Program Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan serta 5 (lima) program generik yaitu Program Perencanaan Pembangunan Daerah; Program Pelayanan Administrasi Perkantoran; Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; Program Peningkatan Disiplin Aparatur; dan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Indikator *outcomes* dari kelima program prioritas tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut: Persentase aparatur yang memiliki kinerja sesuai dengan standar; Persentase program/kegiatan Dinas Kesehatan yang dikerjakan mencapai indikator kinerja hasil 85%; Persentase aparatur yang memiliki kinerja sesuai standar; Persentase penanganan kegawatdaruratan di Puskesmas; Persentase Puskesmas dan sarana kesehatan swasta yang mendapat pembinaan fasilitas alat kesehatan; Persentase Puskesmas yang sudah menerapkan Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (KBKP); Persentase Puskesmas di Kabupaten Deli Serdang yang terakreditasi; Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan; Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Puskesmas Pembantu per satuan penduduk; Persentase pelayanan kesehatan luar gedung; Persentase ketersediaan alat kesehatan di Puskesmas sesuai standar; Persentase ketersediaan alkes di Puskesmas Pembantu sesuai standar; Persentase Puskesmas yang sesuai standar; Persentase Puskesmas Pembantu yang sesuai standar; Persentase Poskesdes yang direhabilitasi; Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk; Persentase Rumah Sakit sesuai standar; Persentase



ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan Rumah Sakit; Persentase Puskesmas PPK-BLUD yang menerapkan Peraturan Bupati tentang BLUD dalam manajemen Puskesmas; Persentase Puskesmas PPK-BLUD; dan Jumlah Puskesmas yang dapat mengimplementasikan PPK-BLUD.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.15 berikut ini.



Tabel 3.15
Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Strategis
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Tahun 2019

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	181.381.000	106.363.464
	Pertemuan Kepala Tata Usaha	47.261.000	27.429.000
	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	20.240.000	0
	Pemilihan Tenaga Kesehatan Terbaik Tingkat Kabupaten	104.213.400	104.091.000
	Pelatihan BCTLS	87.500.000	87.500.000
	Pelatihan ATCLS	170.000.000	170.000.000
	Pelatihan Managemen Puskesmas	85.000.000	0
Program standarisasi pelayanan kesehatan	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	26.462.500	0
	Pertemuan Evaluasi dan Pelaporan Primary Health Care (P-Care) JKN Puskesmas	39.795.000	31.540.000
	Pendataan dan Pembinaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Sarana Kesehatan Swasta	42.579.000	0
	Persiapan Akreditasi Puskesmas	437.475.000	321.153.682
	Pertemuan Evaluasi dan Koordinasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dengan Lintas Sektor dan Puskesmas	45.771.000	23.578.000
	Paska Akreditasi Puskesmas	203.525.000	203.525.000
Program pengadaan; peningkatan	Pembangunan puskesmas	4.134.974.500	1.438.012.500

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringanya			
	Pengadaan Puskesmas keliling	809.000.000	307.176.000
	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	18.680.329.456	14.619.166.507
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	3.926.350.700	3.281.314.328
	Peningkatan Puskesmas Pembantu Menjadi Puskesmas	1.792.450.000	1.669.911.000
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	150.040.000	148.340.000
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	120.120.000	117.700.000
	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	863.925.693	852.801.268
	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	4.572.815.305	4.338.471.975
	Rehabilitasi Sedang/Berat Poskesdes	210.000.000	202.300.000
	Peningkatan Puskesmas Rawat Inap Menjadi Rumah Sakit	587.000.000	382.210.000
Program Pengadaan; Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit	580.000.000	33.160.000
	Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat Menyurat Rumah Sakit	58.000.000	47.945.000
	Pengadaan Bahan Kimia Reagensia	150.000.000	147.620.000

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran
Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Penyusunan Kerangka Kebijakan, Pedoman, Peraturan, dan Penerapan BLUD	69.191.000	7.896.000
	Pembentukan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	139.370.000	36.838.000
	Oprasional Puskesmas PPK-BLUD	96.179.000	0
Program Pengembangan Data/Informasi	Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang	100.036.000	97.296.000
	Pertemuan Verifikasi dan Analisa Data SIKNAS Online	30.224.000	0
	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Program Kesehatan ke Puskesmas	53.450.000	34.145.000
	Pertemuan Evaluasi Kinerja Program Kesehatan	40.596.000	0
	Verifikasi Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa	66.432.000	0
Program Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sistem Informasi Kesehatan	140.000.000	137.150.000
Jumlah		38.680.305.554	28.974.633.724
Realisasi Keuangan			74,91%

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.16 berikut ini.

Tabel 3.16
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
3	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat	5	Persentase Kepuasan Masyarakat	%	81,5	79,43	97,46	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	514.214.400	495.383.464	96,34
								Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	795.607.500	579.796.682	72,87
								Program Pengadaan; Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	35.847.005.654	27.357.403.578	76,32
								Program Pengadaan; Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	788.000.000	228.725.000	29,03
								Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	304.740.000	44.734.000	14,68

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
							Program Pengembangan Data/Informasi	290.738.000	131.441.000	45,21
							Program Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan	140.000.000	137.150.000	97,96
CAPAIAN DARI INDIKATOR						97,46	TOTAL PER SASARAN	38.680.305.554	28.974.633.724	74,91
TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2019 = 22,55%										
TINGKAT EFEKTIFITAS TAHUN 2019 = 130,10%										
TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2018 = 12,02%										
TINGKAT EFEKTIFITAS TAHUN 2018 = 114,79%										

Jika dibandingkan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas program pada tahun sebelumnya, maka terjadi peningkatan tingkat efisiensi dari 12,02% pada tahun 2018 menjadi 22,55% pada tahun 2019 dan tingkat efektivitas program dari 114,79% pada tahun 2018 menjadi 130,109% pada tahun 2019 dalam mencapai tujuan sasaran strategis 3 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat”.

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat disebabkan faktor pendukung antara lain:

1. Seluruh Puskesmas sudah terakreditasi;
2. Sebagian besar Puskesmas sudah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
3. Seluruh Puskesmas sudah memiliki tenaga medis; dan
4. Sarana prasarana di Puskesmas sudah memadai.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam mencapai Sasaran 3-Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Distribusi tenaga kesehatan yang belum merata baik kuantitas maupun kualitas;
2. Kapasitas petugas kesehatan yang belum maksimal; dan
3. Belum optimalnya fungsi pembinaan dan pengawasan dari Dinas Kesehatan.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Deli Serdang. Total anggaran belanja langsung P. APBD Dinas Kesehatan



Kabupaten Deli Serdang yang terdapat di Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2019 dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp 215.278.329.329,60 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 160.518.594.060 atau dengan serapan dana APBD mencapai 74,56%. Terbatasnya anggaran kesehatan yang dapat direalisasikan diakibatkan adanya rasionalisasi anggaran di Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Sedangkan untuk realisasi belanja keseluruhan di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.17 di bawah ini.

Tabel 3.17
Realisasi Belanja (Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung)
di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2019

Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Tidak Langsung	185.658.904.382	179.582.213.032	96,73
Belanja Langsung	215.278.329.329,6	160.518.598.060	74,56
Total (Belanja Langsung + Belanja Tidak Langsung)	400.937.233.709,6	340.095.540.826,06	84,83

3.5. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah melakukannya secara maksimal dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun *stakeholder* atas prestasi yang dicapai. Prestasi dan penghargaan selama kurun waktu tahun 2019 antara lain:

3.5.1 Tingkat Nasional

- a. Penghargaan Atas Dukungan dan Partisipasi dalam Dimulainya Pelaksanaan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Dari Kementerian Kesehatan, di Banda Aceh 25 November 2019.
- b. Penghargaan Kepada Klinik PDP-IMS-VCT Puskesmas Tanjung Morawa Sebagai Layanan Kesehatan Ramah Komunitas Dari Indonesia AIDS Coalition (IAC), di Jakarta 10 Desember 2019.
- c. Juara III Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Paling Fasilitatif Program Internsip "Optimalisasi Program Internsip Dokter Menuju Indonesia Maju" dalam Mewujudkan Sinergitas Pemahiran, Pemandirian dan Pendayagunaan serta Peningkatan Upaya Preventif dan Promotif Pelayanan Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan, di Bali 12 Desember 2019.
- d. Status Kelulusan dalam Akreditasi Puskesmas dari Kementerian Kesehatan RI di wilayah kerja: Puskesmas Gunung Meriah dan Puskesmas Petumbukan. 32 Puskesmas lainnya telah memperoleh status kelulusan dalam Akreditasi Puskesmas dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2017 dan 2018. Jadi seluruh Puskesmas di Kabupaten Deli Serdang telah terakreditasi dengan status Akreditasi Utama berjumlah 4 (empat) Puskesmas; Madya sebanyak 13 Puskesmas dan Dasar berjumlah 17 Puskesmas.

3.5.2 Tingkat Propinsi

- a. Juara I se-Sumatera Utara Kategori Posyandu Terbaik Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Desa Sidoarjo II Ramonia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli serdang.



- b. Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Utara Sebagai Desa Posyandu Terbaik Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Desa Sidoarjo II Ramonia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
- c. Terbaik III Lomba Pelaksana Terbaik Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) Kategori Kabupaten Tingkat Provinsi Sumatera Utara dari BKKBN PROVSU.
- d. Juara III Tingkat Provinsi Sumatera Utara Kategori Desa LBS Tahun 2018 di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan.



BAB IV

PENUTUP

LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) IKU sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 3 (tiga) indikator dengan nilai 97,6% dengan interpretasi Sangat Baik;
2. Sasaran 2 terdiri dari 1 (satu) indikator dengan nilai 90% dengan interpretasi Sangat Baik; dan
3. Sasaran 3 terdiri dari 1 (satu) indikator dengan nilai 97,46% dengan interpretasi Sangat Baik.

Dengan tersusunnya dokumen LKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk melaksanakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, Februari 2020

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang**

**dr. Ade Budi Krista
Pembina Tingkat I
NIP. 19710313 200701 1 026**





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Ade Budi Krista
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Ashari Tambunan
Jabatan : Bupati Deli Serdang
Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lubuk Pakam, 20-02- 2019



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN DELI SERDANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Menurunnya jumlah kematian ibu	Jumlah Kematian Ibu	13 orang dari Jumlah Kelahiran Hidup
2	Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	Angka Kematian Bayi (AKB)	1,42 per 1.000 Kelahiran Hidup
3	Menurunnya prevalensi gizi buruk	Prevalensi Gizi Buruk	0,0048%
4	Meningkatnya persentase keluarga sehat	Persentase Keluarga Sehat	20%
5	Meningkatnya persentase kepuasan masyarakat	Persentase Kepuasan Masyarakat	81,5%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp 4.142.910.400,00	APBD, APBN
2.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Rp 227.193.000,00	APBD
3.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 248.502.000,00	APBD
4.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp 14.837.644.046,45	APBD, APBN
5.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 134.064.164.522,55	APBD, APBN
6.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 1.171.557.600,00	APBD
7.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp 617.528.500,00	APBD
8.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp 3.584.577.500,00	APBD
9.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp 77.850.000,00	APBD
10.	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Rp 17.200.000,00	APBD
11.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 798.768.500,00	APBD, APBN
12.	Program Pengadaan; Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp 36.758.784.898,00	APBD, APBN
13.	Program Pengadaan; Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru	Rp 1.076.000.000,00	APBD
14.	Penetapan dan Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Rp 273.670.000,00	APBD

15	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp	698.711.400,00	APBD
16	Program Pengembangan Data/Informasi	Rp	290.738.000,00	APBD
17	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp	325.031.000,00	APBD
18	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	3.482.037.800,00	APBD
19	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	2.599.643.200,00	APBD, APBN
20	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp	10.100.000,00	APBD
21	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp	228.766.000,00	APBD

